

**UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING MENCEGAH  
TERJADINYA PUTUS SEKOLAH DI SMP NEGERI 5  
TOBOALI BANGKA SELATAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:**

**DINI PARERA**

**NIM: 2021040**

**Fakultas: Dakwah dan Komunikasi Islam**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK**

**BANGKA BELITUNG**

**2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM**  
Jalan Raya Petaling KM 13 Kec. Mendo Barat Kab. Bangka Kep. Bangka Belitung 33173  
E-mail: [humas@iainsasbabel.ac.id](mailto:humas@iainsasbabel.ac.id) Website : [iainsasbabel.ac.id](http://iainsasbabel.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**  
Nomor : B. 615 /FD/B12/PP.00.9/10/2024

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung menerangkan bahwa Mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : Dini Parera  
NIM : 2021040  
Program : Strata 1  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Islam  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Judul Skripsi : Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mencegah Terjadinya Putus Sekolah di SMP Negeri 5 Toboali Bangka Selatan

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi sebesar 25% pada Skripsi yang disusunnya sesudah Munaqosyah dengan nilai cek plagiasi 18%.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangka, 25 Oktober 2024

Dekan,



*[Signature]*  
Dr. Fussydi Sulaiman, M.Ag  
NIP. 196601051997031001

## HALAMAN PERYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Parera

NIM : 2021040

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Islam

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mencegah Terjadinya Putus Sekolah di SMP Negeri 5 Toboali, Bangka Selatan” ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri, dan ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain kecuali yang secara tertulis dijadikan sebagai acuan dalam naskah skripsi ini.

Bangka, 29 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Dini Parera  
NIM. 2021040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM  
Jln. Raya Mentok KM 13, Desa Petaling, Kec. Mendo Barat, Kab. Bangka, Prov. Babel, 33173

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
Saudari Dini Parera

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam  
IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung  
di Bangka

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mencermati, dan melakukan beberapa kali bimbingan serta mengadakan perbaikan seperlunya, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dini Parera  
NIM : 2021040  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Judul : Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mencegah Terjadinya Putus Sekolah di SMP Negeri 5 Toboali, Bangka Selatan

Telah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Harapan kami, semoga dalam waktu dekat Skripsi ini dapat dimunaqasyahkan.

Demikianlah dan harap maklum. Atas segala perhatiannya diucapkan banyak terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb*

**Bangka, 29 Agustus 2024**

**Pembimbing I**

**Eva Harista, S.Pd.I., M.Pd.**  
NIP. 198705152015032007

**Pembimbing II**

**Bohhorri, M.Pd.I**  
NIDN. 2020128901



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM**  
Jln. Raya Mentok KM 13, Desa Petaling, Kec. Mendo Barat, Kab. Bangka, Prov. Babel, 33173

### NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi

Saudari Dini Parera

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

di Bangka

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan beberapa kali konsultasi dan mencermati hal perbaikan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dini Parera  
NIM : 2021040  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Islam  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Judul : Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Mencegah  
Terjadinya Putus Sekolah Di SMP Negeri 5 Toboali,  
Bangka Selatan

Telah layak diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung untuk memenuhi salah satu dari syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos).

Demikian dan harap maklum. Atas segala perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

*Wasalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Konsultan I

Basri, M.A  
NIP. 197303272006041002

Bangka, 16 Oktober 2024

Konsultan II

Nila Siska Sari, M.A  
NIP. 199011272022032002



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG**  
 Jalan Raya Petaling Km. 13 Kec. Mendo Barat, Kab. Bangka, Prov. Kep. Bangka Belitung  
 E-Mail: [humas@iainsasabel.ac.id](mailto:humas@iainsasabel.ac.id)  
 Website: [www.iainsasabel.ac.id](http://www.iainsasabel.ac.id)

**PENGESAHAN**

Nomor: B - 326 /FD/10/2024

Skripsi dengan judul: Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mencegah Terjadinya Putus Sekolah di SMP Negeri 5 Toboali Bangka Selatan

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dini Parera  
 N I M : 2021040  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Islam  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

telah di munaqasyahkan pada hari : Rabu Tanggal 2 Oktober 2024 dengan nilai A (88,25) dan dinyatakan sah dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Sos.

**DEWAN SIDANG MUNAQASYAH**

Pembimbing I, Pembimbing II,

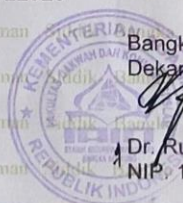
*Eva Harista* *Bohhor*  
 Eva Harista, M.Pd Bohhor, M.Pd.I  
 NIP. 198705152015032007 NIDN. 2020128901

Penguji I, Penguji II,  
*Basri* *Nila Siska Sari*  
 Basri, M.A Nila Siska Sari, M.A  
 NIP. 197303272006041002 NIP. 199011272022032002

Ketua Panitia  
*Anifah*  
 Anifah, M.A  
 NIP. 199205042020122020

Bangka, 28 Oktober 2024

Dekan,  
*Dr. Rusydi Sulaiman*  
 Dr. Rusydi Sulaiman, M.Ag  
 NIP. 19660105199703100



## MOTTO

“فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفُّكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ”

*Terjemahan: “Maka bersabarlah, sesungguhnya janji Allah itu benar dan janganlah orang-orang yang tidak yakin meremehkan (janji-Nya)”*

(QS: Ar-Rum:60)

*“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai,  
tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat”*

(Zig Ziglar)

*“Jika lelah maka istirahatlah, jangan meminta untuk kembali ke sang pencipta”*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan juga dukungan serta doa dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat saya selesaikan meskipun masih memiliki kekurangan, oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, karena atas izin serta karunianya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayahanda Dian Wardana dan Ibunda Sutinah yang telah memberikan dukungan emosional maupun materi serta doa yang tiada henti terhadap kesuksesan dan keberhasilan saya.
3. Adik saya Dwi Octiani dan Sakhiya Afifah atas semangat serta bantuan emosional yang telah diberikan selama proses menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat terdekat saya Almh Mar'atussholeha dan Nadya Triskadilla yang selalu memberikan dukungan emosional, semangat serta bantuan ketika saya sedang tidak baik-baik saja.
5. Teman-teman kelas saya yang juga memberikan semangat, motivasi, dukungan dan juga bantuan kepada saya selama diperkuliahan.
6. Kepada almamater “kampus perjuangan: pusat inspirasi peradaban”, yang telah menempa, membakar gairah daya hidup, dengan memaksaku untuk tidak pernah berhenti berpikir dan berjalan, hingga tanpa terasa tahun demi tahun terlewati dalam peluh.



## **UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING MENCEGAH TERJADINYA PUTUS SEKOLAH DI SMP NEGERI 5 TOBOALI, BANGKA SELATAN**

### *Abstract*

Pendidikan penting bagi anak bangsa sebagai penerus dalam memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Namun, putus sekolah menjadi masalah umum di Indonesia. Pada tahun 2022/2023, 64.430 siswa putus sekolah, termasuk 285 di Bangka Belitung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam mencegah putus sekolah serta untuk mengetahui apa saja faktor-faktor penyebabnya di SMP Negeri 5 Toboali, Bangka Selatan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah proses pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di mana peneliti menjadi kunci pengambilan sumber data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru bimbingan dan konseling dalam mencegah putus sekolah melalui pemberian bimbingan dan konseling, menjalin hubungan baik dengan orang tua, memberikan motivasi belajar, pengajaran ekstrakurikuler, dan melakukan evaluasi. Faktor penyebab putus sekolah terbagi menjadi faktor internal yang berasal dari diri sendiri, seperti kurang minat dan motivasi belajar, sering membolos dan tidak hadir saat pelajaran sedang berlangsung, kurangnya rasa percaya diri siswa, serta rasa malas yang tinggi. Adapun faktor eksternal berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan, kurangnya perhatian orang tua, dan masalah ekonomi. Kesimpulannya, upaya guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 5 Toboali dinilai efektif dalam mencegah putus sekolah, terbukti dari peningkatan kehadiran, perilaku, dan tanggung jawab siswa. Namun, upaya ini harus berkelanjutan, dan guru BK perlu mendeteksi siswa yang berisiko putus sekolah sedini mungkin.

**Kata kunci** : Upaya Guru BK, Putus Sekolah

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Sang Penguasa Segala, karena hanya dengan Rahmat dan Hidayah-Nya jualah Skripsi ini bisa diselesaikan. Demikian pula shalawat dan salam teruntuk Junjungan Besar Nabi Muhammad Saw sehingga terbentang jalan kebenaran yang terang, sebagai jalan keselamatan bagi umat manusia.

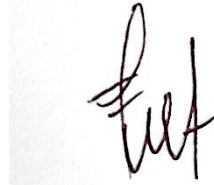
Penulisan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang upaya guru bimbingan dan konseling mencegah terjadinya putus sekolah di SMP Negeri 5 Toboali, Bangka Selatan. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Irawan, M.S.I., selaku Rektor IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, beserta para staf.
2. Dr. Rusydi Sulaiman, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.
3. Bohhori, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, beberapa staf.
4. Nurviyanti Cholid, M.Pd.I, selaku Penasehat Akademik.
5. Eva Harista, M.Pd., selaku Pembimbing I.
6. Bohhori, M.Pd.I., selaku Pembimbing II
7. Basri, M.A selaku Konsultan I
8. Nila Siska Sari, M.A selaku Konsultan II

9. Seluruh Dosen IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.
10. Yulianto, S.Pd Ing selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Toboali, Bangka Selatan beserta para guru dan staf.
11. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini

Demikianlah skripsi ini adanya, masih banyak kekurangannya. Namun, terlepas dari berbagai kelemahan dan kekurangan, besar harapan penulis, skripsi ini bisa bermanfaat. Akhirnya, saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi perbaikan dan pengembangan skripsi ini.

Bangka, 29 Agustus 2024



Dini Parera

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA KONSULTAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Penulisan .....	23
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS.....</b>	<b>25</b>
A. Konsep Guru Bimbingan dan Konseling .....	25
1. Pengertian Guru Bimbingan dan Konseling .....	25
2. Peran Guru Bimbingan dan Konseling .....	26
3. Tugas Guru Bimbingan dan Konseling.....	28

4.	Syarat-syarat Guru Bimbingan dan Konseling .....	29
5.	Fungsi Guru Bimbingan dan Konseling .....	30
B.	Bimbingan dan Konseling.....	32
1.	Pengertian Bimbingan dan Konseling .....	32
2.	Fungsi Bimbingan dan Konseling di Sekolah.....	34
3.	Tujuan Bimbingan dan Konseling di Sekolah .....	38
4.	Asas-asas Bimbingan dan Konseling.....	40
5.	Layanan-layanan Bimbingan dan Konseling .....	44
C.	Putus Sekolah.....	46
1.	Pengertian Putus Sekolah.....	46
2.	Faktor-faktor Putus Sekolah .....	47
<b>BAB III DESKRIPSI UMUM SMP NEGERI 5 TOBOALI .....</b>		<b>50</b>
A.	Sejarah Sekolah.....	50
B.	Profil Sekolah.....	50
C.	Visi dan Misi .....	51
D.	Tujuan Sekolah .....	51
E.	Keadaan Pegawai SMP Negeri 5 Toboali .....	53
F.	Keadaan Sarana Prasarana .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>55</b>
A.	Upaya yang dilakukan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah Terjadinya Putus Sekolah di SMP Negeri 5 Toboali Bangka Selatan.....	55
B.	Faktor Penyebab Terjadinya Putus Sekolah di SMP Negeri 5 Toboali Bangka Selatan .....	67
C.	Hasil dari upaya yang telah di lakukan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah Terjadinya Putus Sekolah di SMP Negeri 5 Toboali Bangka Selatan.....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>82</b>
A.	Kesimpulan .....	82

B. Saran..... 83

**DAFTAR PUSTAKA..... 85**

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Daftar Nama Narasumber.....	16
Tabel 1.2 Daftar Kisi-kisi Indikator Wawancara.....	19
Tabel 1.3 Keadaan Guru SMP N 5 Toboali.....	53
Tabel 1.4 Keadaan Tenaga Kependidikan SMP N 5 Toboali .....	53
Tabel 1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana.....	54

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4. SK Pembimbing
- Lampiran 5. Pedoman Wawancara
- Lampiran 6. Transkripsi Wawancara



## DOKUMENTASI PENELITIAN







بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PROFIL, VISI DAN MISI SMP NEGERI 5 TOBOALI

PROFIL SEKOLAH	VISI	MISI
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama Sekolah : SMP NEGERI 5 TOBOALI</li> <li>2. Nomor Statistik : 201290501005</li> <li>3. NPSN : 10901406</li> <li>4. Alamat : JL. BAGGER TOBOALI Kecamatan : TOBOALI Kabupaten : BANGKA SELATAN Provinsi : KEP. BANGKA BELITUNG</li> <li>5. Luas Lahan : 2007</li> <li>6. Tahun Berdiri : A</li> <li>7. Akreditasi : A</li> <li>8. Email : smpn5_toboali47@yahoo.com</li> <li>9. Kode Pos : 33783</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>TERWUJUDNYA SISWA YANG "BERPRESTASI MANTAP" (MANDIRI, AGAMIS, NASIONALIS, TERAMPIL, AKTIF DAN PANCASILAIS ) DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN.</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanamkan Keimanan Dan Ketakwaanan Melalui Kegiatan Keagamaan</li> <li>2. Mendorong Untuk Dapat Mandiri Dalam Mengajarkan Tugasnya Sendiri</li> <li>3. Melaksanakan Kegiatan Kebangsaan Dan Cinta Budaya</li> <li>4. Mengembangkan Potensi Siswa Terampil Dalam Berbagai Kegiatan Sekolah</li> <li>5. Mendorong Siswa Untuk Aktif Dalam Setiap Kegiatan</li> <li>6. Mengembangkan Dan Mengimplementasikan Sila - Sila Dalam Pancasila</li> <li>7. Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Dalam Pembelajaran</li> <li>8. Meningkatkan Kecintaan Dalam Menjaga, Merawat Lingkungan Tetap Asri Dan Hijau</li> </ol>



**PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 5 TOBOALI**



Alamat : Jl. Bahar Toboali - Bangka Selatan Email : smpn5\_toboali47@yahoo.com 33183

**SURAT IZIN**

Nomor : 421/168/Dikbud.12/2024

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yulianto, S.Pd Ing  
NIP : 19670810 200501 1 010  
Pangkat / Gol : Penata Tk. I / III d  
Alamat Sekolah : Jl. Bahar Toboali  
Jabatan : Kepala Sekolah

Memberikan Izin Kepada :

Nama : DINI PARERA  
NIM : 2021040  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Islam

Untuk melakukan Penelitian di SMP Negeri 5 Toboali

Demikian Surat Izin ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai Syarat Mata Kuliah Bimbingan dan Konseling Islam

Toboali, 25 Juli 2024  
Kepala Sekolah



Yulianto, S.Pd Ing  
NIP. 19670810 200501 1 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dini Parera  
NIM : 2021040  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Judul Skripsi : Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mencegah Terjadinya Putus Sekolah di SMP Negeri 5 Toboali, Bangka Selatan

No	Hari / Tanggal	Masalah	Tanda Tangan
1	26 / 4 '2024	Revisi - bab II	
2	17 / 7 '2024	Revisi Lembar IV & V	
3	24 / 7 '2024	Siapkan Transkrip wawancara	
4	27 / 8 '2024	Revisi Naskah, Abstrak, Siapkan skripsi kelengkapan	
5	30 / 8 '2024	Acc kelengkapan	
6			
7			

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dr. Rusydi Sulaiman, M.Ag  
196601051997031001

Pembimbing I

Eva Harista, S.Pd.I., M.Pd.NIP.  
NIP. 198705152015032007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM

Jalan Raya Petaling KM 13 Kec. Mendo Barat Kab. Bangka, Prov. Kep. Bangka Belitung 33173

E-mail : [humas@iainsasbabel.ac.id](mailto:humas@iainsasbabel.ac.id)

Website : [www.iainsasbabel.ac.id](http://www.iainsasbabel.ac.id)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dini Parera  
NIM : 2021040  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Judul Skripsi : Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mencegah Terjadinya Putus Sekolah  
Di SMP Negeri 5 Toboali, Bangka Selatan

No	Hari / Tanggal	Masalah	Tanda Tangan
1	19/02/2024	Perbaiki Judul, Latar belakang, Rumusan masalah	
2	04/03/2024	Latar belakang, kajian pustaka	
3	18/03/2024	kajian pustaka, footnote, metopen	
4	20/03/2024	footnote, kerangka teori	
5	12/07/2024	footnote, cover,	
6		Pembahasan	
7		full Bab	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam



Dr. Risydi Sulaiman, M.Ag

NIP. 196601051997031001

Pembimbing II

Bohhori, M.Pd.I

NIDN. 2020128901



KEPUTUSAN REKTOR  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK  
BANGKA BELITUNG  
NOMOR 88/14 TAHUN 2023  
TENTANG  
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran kegiatan proses Bimbingan Skripsi mahasiswa maka dipandang perlu membuat surat keputusan Pembimbing skripsi Pertama dan Kedua;
- b. bahwa nama-nama yang tersebut dalam lampiran keputusan ini dianggap cakap serta memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam keputusan ini;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor 1741/2013 Tentang

- 6 -

13	Dini Parera	2021040	BKI	Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Kasus Putus Sekolah di SMP N 5 Toboali Bangka Belitung	Eva Harista, M.Pd	Bohhori, M.Pd.I
14	Muhammad Yusuf Nur	1922031	KPI	Pola Komunikasi Guru Agama dalam Membina Ahlak Santri Madrasah Miftahul Huda Desa Perlang Lubuk Besar Bangka Tengah	Dr. Zayadi, M.Ag	Safril, M.Sos
15	Lina	1922020	KPI	Efektivitas Pesan Dakwah Pada Akun Instagram Ustadz Abdul Somad Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa KPI Angkatan 2020-2021	Dr. Zayadi, M.Ag	Pebri Yanasari, M.A

Ditetapkan di Bangka  
Pada tanggal 22 Juni 2023  
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK  
BANGKA BELITUNG

  
IRAWAN

**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL  
UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING MENCEGAH  
TERJADINYA PUTUS SEKOLAH DI SMP NEGERI 5 TOBOALI,  
BANGKA SELATAN**

1. Bagaimana Anda mengidentifikasi siswa yang berisiko tidak melanjutkan sekolahnya?
2. Apa yang menjadi faktor penyebab siswa tidak melanjutkan sekolahnya?
3. Bimbingan konseling apa saja yang sering Anda berikan dalam membantu siswa?
4. Adakah motivasi belajar yang Anda berikan kepada peserta didik?
5. Adakah kerja sama antara Anda dan orangtua siswa dalam mengatasi permasalahan yang mungkin menjadi pemicu anak putus sekolah?
6. Bagaimana peran lingkungan sosial dan keluarga dalam keputusan siswa tidak melanjutkan sekolahnya?
7. Apa ada program ekstrakurikuler yang diberikan kepada para siswa?
8. Apa Anda melakukan evaluasi terhadap siswa yang sudah di berikan bimbingan konseling dalam upaya pencegahan putus sekolah?



## Hasil Wawancara Guru BK

### Informasi Informan:

Nama : Nefia Handayani

Usia : 31 Tahun

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Anda mengidentifikasi siswa yang berisiko tidak melanjutkan sekolahnya?	Pertama-tama saya melakukan identifikasi terhadap siswa yang saya anggap berisiko untuk putus sekolah. Identifikasi ini saya lakukan melalui kehadiran siswa di sekolah dan tingkat minat belajar siswa. Siswa yang jarang masuk sekolah, sering membolos, tidak mengerjakan tugas dan sering tidak hadir di dalam ruang kelas saat pembelajaran sedang berlangsung menjadi pemicu siswa putus sekolah. Apabila ada siswa yang sudah terlihat tanda-tanda atau gejala tersebut, maka saya akan melakukan pemanggilan terhadap siswa yang bersangkutan untuk diberikan sesi konseling. Setelah pemberian konseling dilakukan namun apabila tidak ada perubahan pada siswa tersebut, maka saya akan melakukan panggilan kepada orangtua siswa yang bersangkutan. Dan jika setelah dilakukan pemanggilan kepada orangtua siswa, namun siswa tersebut tetap tidak mengalami perubahan maka, langkah terakhir saya akan melakukan <i>home visit</i> yang mana nanti hasil akhir akan diserahkan kepada siswa dan orangtuanya mengenai keputusan yang akan diambil.
2	Apa yang menjadi faktor penyebab siswa tidak melanjutkan sekolahnya?	Salah satu faktor yang menyebabkan siswa berkeinginan untuk putus sekolah ialah faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa tersebut. Faktor penyebabnya antara lain: siswa yang kurang memiliki minat dalam belajar, rasa malas yang dialami siswa, kurangnya motivasi, kurangnya bakat, kemampuan individunya yang

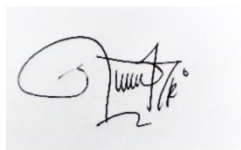
	<p>kurang, dan tidak ada semangat dalam belajar dapat membuat siswa putus sekolah.</p> <p>Selain faktor internal ada juga Faktor eksternal yang menjadi penyebab siswa putus sekolah diantara lain: faktor keluarga, siswa yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga membuat siswa tersebut tidak memiliki semangat untuk bersekolah. Siswa juga sering tidak diperhatikan oleh orangtuanya, terutama orangtua yang sering sibuk bekerja dan keluarga yang memiliki kesulitan dalam ekonomi. Terkadang siswa juga harus ikut membantu orangtuanya bekerja atau siswa tersebut harus menjaga keluarganya yang sedang sakit saat orangtuanya bekerja. Anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orangtua cenderung memiliki semangat belajar yang rendah dan malas untuk pergi ke sekolah Kemudian faktor lingkungan sosial siswa juga menjadi penyebab siswa putus sekolah. Lingkungan tempat tinggal siswa yang buruk akan mempengaruhi pemikiran dari siswa tersebut. Anak yang berada dilingkungan sosial yang buruk juga akan membuat anak terpengaruh melakukan hal-hal yang buruk atau negatif. Ada siswa yang terpengaruh oleh lingkungan sosialnya yang buruk, sehingga membuat siswa tersebut mengikuti pergaulan temannya yang tidak baik, lingkungan yang berisikan anak-anak tidak sekolah dan anak-anak yang sering melakukan kenakalan dapat membuat siswa yang awalnya bersekolah menjadi terpengaruh dan membuat siswa tersebut juga memiliki keinginan tidak melanjutkan sekolahnya.</p>
--	---

3	Bimbingan konseling apa saja yang sering Anda berikan dalam membantu siswa?	Guru bimbingan dan konseling memberikan dua jenis bimbingan kepada peserta didik, diantaranya bimbingan klasikal dan konseling individu. Bimbingan klasikal ini dilakukan dengan mengadakan pertemuan secara tatap muka dengan para peserta didik dilaksanakan secara langsung di dalam kelas. Sedangkan untuk konseling individual dilakukan secara tatap muka dan dilakukan secara perorangan dengan guru bimbingan dan konseling dalam tujuan membahas dan menyelesaikan permasalahan pribadi yang dimiliki oleh peserta didik.
4	Adakah motivasi belajar yang Anda berikan kepada para siswa?	Sebagai guru selain memberi bahan ajaran dan bantuan kepada siswa, saya juga harus memberikan motivasi kepada siswa, terutama siswa yang terlihat kurang semangat dalam belajarnya. Motivasi yang sering saya berikan kepada anak-anak berupa kata-kata motivasi atau penyemangat yang saya berikan secara langsung kepada para siswa. Selain itu saya juga memberikan materi dalam kelas yang berisikan materi-materi mengenai motivasi belajar. Dari pemberian motivasi ini saya berharap para siswa menjadi lebih termotivasi dan semangat untuk belajar dan tetap rajin pergi ke sekolah.
5	Adakah kerja sama yang dilakukan antara Anda dan orangtua siswa dalam mengatasi permasalahan yang mungkin menjadi pemicu anak putus sekolah?	Kerja sama antara orangtua dan guru diperlukan dalam menangani atau mengatasi permasalahan pada siswa. Kerja sama yang dilakukan disini ialah berupa pemantauan, memberi teguran, dan menasehati siswa. Ketika disekolah hal-hal yang disebutkan tadi akan dilakukan langsung oleh pihak guru ataupun pihak sekolah. Sedangkan ketika siswa berada dirumah, saya meminta pihak orangtua untuk selalu

		<p>memantau bagaimana aktivitas dan kegiatan dari siswa, memberi teguran ketika siswa melakukan kesalahan diluar sekolah, dan memberi nasehat kepada siswa. Peran keluarga dan lingkungan sosial juga berperan penting terhadap pendidikan seorang anak. Anak yang kurang mendapatkan dukungan dari orangtua cenderung memiliki semangat belajar yang rendah dan malas untuk bersekolah. Anak yang berada dilingkungan yang buruk dapat membuat anak terpengaruh melakukan hal yang buruk atau negatif, seperti ketika anak berteman dengan anak-anak yang sering membolos, maka anak tersebut juga akan mengikuti teman-temannya membolos atau bahkan ke hal yang dapat menjerumuskan anak ke hal-hal yang lebih buruk.</p>
6	<p>Bagaimana peran lingkungan sosial dan keluarga dalam keputusan siswa tidak melanjutkan sekolahnya?</p>	<p>Peran keluarga dan lingkungan sosial juga berperan penting terhadap pendidikan seorang anak. Anak yang kurang mendapatkan dukungan dari orangtua cenderung memiliki semangat belajar yang rendah, dan malas sekolah. Anak yang berada di lingkungan sosial yang buruk atau kurang baik dapat membuat anak terpengaruh ke hal yang buruk atau negatif. Seperti ketika anak berteman dengan anak-anak yang sering membolos, maka anak tersebut juga akan mengikuti teman-temannya membolos, dan bahkan bisa menjerumus ke hal-hal yang lebih buruk.</p>
7	<p>Apa ada program ekstrakurikuler yang diberikan kepada para siswa?</p>	<p>Di sekolah ini terdapat beberapa ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh pihak sekolah yaitu: PMR, silat, pramuka, Olahraga dan juga Pik-R. Pihak sekolah maupun guru-guru termasuk Ibu Dewi juga turun langsung dalam pengajaran dan</p>

		<p>pemberian dukungan kepada para peserta didik yang mengikuti perlombaan terkait ekstrakurikuler. Dengan adanya ekstrakurikuler ini juga siswa yang memang terlihat kurang minat dalam hal akademik atau belajar disekolah setidaknya, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler dapat menambah minat dan bakat mereka, siswa juga menjadi lebih percaya diri akan kemampuan dirinya.</p>
8	<p>Apa Anda melakukan evaluasi terhadap siswa yang sudah di berikan bimbingan konseling dalam upaya pencegahan putus sekolah?</p>	<p>Saya melakukan evaluasi atau pemantauan kepada siswa untuk mengetahui apakah ada perubahan yang terjadi terhadap anak yang sudah diberikan bimbingan konseling. setelah melakukan evaluasi tersebut, saya mendapatkan hasil dari evaluasi yang sudah dilakukan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya perubahan yang terjadi pada siswa yang telah diberikan bimbingan, namun apabila adanya pemicu kembali maka siswa tersebut akan kembali mengulangi perbuatannya dan kesalahannya lagi atau bisa disebut kembali ke perilakunya yang awal.</p>

**Toboali, 02 Mei 2024**



**Nefia Handayani**

## Hasil Wawancara Wali Kelas

### Informasi Informan:

Nama : Sintia Dewi Handayani

Usia : 36 Tahun

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Anda mengidentifikasi siswa yang mungkin berisiko putus sekolah?	Saya melakukan identifikasi kepada siswa bermasalah yang mungkin berisiko putus sekolah. Identifikasi yang saya lakukan ada beberapa tahap yaitu melalui: Menjalin kerja sama dengan orangtua siswa, hal ini saya lakukan untuk mencari tahu informasi mengenai permasalahan yang sedang dialami oleh sang anak. Selain mencari tahu melalui orangtua siswa, saya juga melakukan pendekatan kepada siswa secara langsung terutama pada siswa yang terlihat kurang semangat dalam belajar dan sering tidak masuk sekolah, hal ini bertujuan agar saya dapat meminimalisir faktor-faktor yang ada sehingga siswa tersebut tidak putus sekolah. Kemudian saya juga melihat dari tingkat keaktifan belajar pada siswa, hal ini saya lakukan melalui pemantauan secara langsung maupun mendapatkan informasi yang diberikan oleh guru mata pelajaran mengenai tingkat keaktifan siswa selama dikelas dan rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan. Dari hasil identifikasi saya dapat melihat dari kecenderungan siswa yang sering absen, bolos, tidak fokus dalam pelajaran, dan sering lepas tanggung jawab terhadap tugas-tugasnya termasuk ciri-ciri siswa tersebut tidak semangat untuk belajar, malas untuk sekolah dan berisiko untuk putus sekolah.
2	Bagaimana hubungan Anda dengan para siswa?	Hubungan antara saya dan para siswa terjalin dengan baik. Ketika ada <i>event</i> yang dilaksanakan oleh pihak sekolah, Saya selaku wali kelas selalu

		<p>melibatkan siswa untuk mengikuti kegiatan yang ada.</p> <p>Para siswa juga sering membicarakan permasalahan pribadi mereka kepada saya salah satunya, ada seorang siswa yang merasa dirinya di <i>bully</i>. Alasan siswa tersebut di <i>bully</i> karena dirinya merupakan anak yang pendiam dan tidak suka keramaian. Setelah dicari tahu lebih dalam ternyata siswa tersebut mempunyai trauma yang mana penyebabnya dikarenakan sewaktu dia berusia 4 tahun, dia pernah di <i>bully</i> dan di bentak orang tetangganya yang merupakan orang dewasa. Dari kejadian itu membuat dia hingga sekarang menjadi anak yang pemalu, minder, dan tidak mau bersosialisasi.</p>
3	Apakah ada siswa yang tampak kurang termotivasi atau menunjukkan penurunan minat dalam pelajaran maupun kegiatan sekolah?	<p>ada beberapa anak yang terlihat kurang atau tidak memiliki motivasi dan penurunan minat dalam belajar Hal ini sering terjadi kepada siswa yang kurang dapat perhatian dari orangtuanya. Kebanyakan orangtua siswa bekerja jauh dari anaknya dan siswa yang ditinggal orangtua bekerja jauh biasanya tinggal atau dititipkan dengan kerabat mereka. Dan karena itu juga siswa tersebut menjadi sering absen tanpa alasan dan sering keluar saat jam pelajaran.</p> <p>Apabila siswa sudah terlalu sering tidak hadir disekolah, maka wali kelas akan melakukan panggilan orangtua atau anggota keluarga lain untuk mencari tahu permasalahan dan perilaku siswa guna menyelesaikan masalahnya.</p>
4	Apakah Anda memberikan dukungan atau motivasi kepada siswa yang mengalami kesulitan di sekolah?	<p>Pemberian motivasi menjadi salah satu hal penting terhadap semangat belajar seorang anak. Ada beberapa anak yang terlihat kurang atau tidak memiliki motivasi mengalami penurunan minat dalam belajarnya.</p>

		<p>Hal ini biasanya terjadi pada anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orangtuanya. Cara saya mencegah agar tidak terjadi penurunan pada semangat belajar anak dengan cara memberikan mereka dukungan dan motivasi serta menjalin hubungan yang baik dengan para siswa agar mereka lebih leluasa atau nyaman dengan saya. Dukungan dan motivasi ini saya berikan secara langsung, terutama kepada anak yang mengalami permasalahan pribadi seperti malas belajar, sering membolos, tidak mengerjakan tugas, dan sering tidak masuk kelas. Dukungan motivasi yang saya berikan kepada siswa berupa kata-kata seperti “tetap kuat, jangan menyerah, teruslah berusaha dan jangan mau kalah dengan keadaan yang terjadi pada diri kalian”. Selain itu saya juga memberi dorongan kepada siswa dengan cara meminta mereka untuk hadir ke sekolah terlebih dulu meskipun tidak mau belajar, kemudian saya akan melakukan pemeriksaan terhadap kehadiran siswa melalui guru mata pelajaran mengenai siswa yang tidak mengerjakan tugas dan ketertinggalan tugas. Setelah pemeriksaan dilakukan dan terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas, maka saya akan memanggil siswa yang bersangkutan secara pribadi dan meminta mereka untuk mengumpulkan tugas yang telat atau tertinggal walaupun tugas yang dikumpulkan tidak semuanya.</p>
5	<p>Adakah faktor dari luar lingkungan sekolah yang mempengaruhi siswa hingga menjadi pemicu siswa putus sekolah?</p>	<p>Peran orangtua sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan pendidikan seorang anak. Anak yang kurang dapat perhatian dari orangtuanya tampak kurang memiliki motivasi dalam belajar dan menunjukkan penurunan minat</p>




		<p>terhadap sekolahnya. Kebanyakan hal ini terjadi karena orangtua yang bekerja jauh dari anaknya dan sang anak dititipkan dengan kerabat atau saudara mereka. karena itu juga siswa tersebut menjadi sering absen tanpa alasan. Faktor lingkungan sosial dan pertemanan juga berpengaruh terhadap keputusan anak untuk putus sekolah. Lingkungan sosial pertemanan yang cenderung bebas atau buruk dapat mengakibatkan siswa menjadi anak yang suka keluyuran, anak-anak juga menjadi sering pulang larut malam, anak-anak mulai menjadi suka merokok, dan anak-anak menjadi malas untuk bersekolah sehingga yang paling fatal membuat siswa berniat untuk tidak melanjutkan sekolahnya.</p>
6	<p>Bagaimana komunikasi Anda dengan orangtua siswa?</p>	<p>Saya melakukan komunikasi dengan orangtua siswa melalui kerja sama. Kerja sama yang saya lakukan dengan para orangtua siswa dengan cara melibatkan orangtua dalam kegiatan selama pembelajaran siswa berlangsung. Upaya saya melibatkan para orangtua siswa melalui grup yang berisikan para orangtua siswa. Grup tersebut sengaja saya buat agar memudahkan saya memberikan informasi atau bertanya mengenai para siswa kepada orangtua masing-masing siswa. Ketika ada siswa yang absen, sering tidak masuk kelas saat jam pelajaran dan terlihat kurang semangat selama pembelajaran berlangsung, saya akan menghubungi orangtua siswa lalu menanyakan keterangan mengenai alasan kenapa siswa tersebut absen dan mencari informasi terkait adakah perubahan tingkah laku siswa selama di rumah. Saya juga melibatkan para orangtua siswa dalam mendukung perkembangan siswa melalui: saya</p>

		<p>mengirimkan foto-foto mengenai kegiatan belajar siswa selama disekolah. Saya juga sering menghubungi orangtua ketika ada siswa yang tidak masuk sekolah dan sering berbohong. Saya akan memastikan apakah alasan ketidakhadiran siswa benar dan menanyakan tentang keberadaan siswa ada dirumah atau tidak. Apabila anak tersebut berbohong dan tidak ada disekolah maupun dirumah, maka saya akan meminta orangtua ikut membantu mencari keberadaan siswa tersebut.</p>
7	<p>Adakah hubungan antara prestasi akademis siswa dengan keputusan siswa untuk berhenti sekolah?</p>	<p>Menurut saya keputusan siswa untuk tidak melanjutkan sekolahnya cenderung memiliki prestasi akademis yang kurang. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang minat dalam belajar, mengalami ketertinggalan dalam pelajaran, tidak memahami pelajaran, sering keluar kelas, dan membuat anak sering merasa bosan. Setiap guru mata pelajaran memberikan tugas, siswa sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan. Ketika siswa mendapat teguran dan hukuman, siswa menganggap sekolah bagaikan tempat hukuman dan menyulitkan mereka.</p> <p>Dalam menangani permasalahan ini, saya memberikan beberapa bimbingan kepada siswa berupa: Pemanggilan kepada siswa yang melakukan kesalahan, berbicara secara langsung dari hati ke hati dengan siswa tersebut, menanyakan dan mencari tahu alasan siswa melakukan kesalahan dan alasan dari rasa malasnya, setelah mengetahui alasan dari siswa, saya akan memberikan nasehat dan saran terhadap permasalahan yang sedang siswa alami.</p>

		<p>Setelah memberikan bimbingan kepada siswa, saya akan melakukan evaluasi terhadap anak yang bermasalah adakah perubahan yang terjadi pada siswa. Biasanya siswa yang sudah diberikan bimbingan mengalami perubahan, siswa tersebut merasa mendapatkan perlindungan, dan rasa peduli yang diberikan oleh wali kelas, sehingga dalam kehadiran masuk sekolah, dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan sudah mulai dilaksanakan siswa dengan lebih baik dari sebelumnya.</p>
--	--	---

**Toboali, 02 Mei 2024**



**Sintia Dewi Handayani**

## Hasil Wawancara Siswa

### Informasi Informan:

Nama : Regal

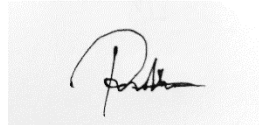
Umur : 13 Tahun

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perasaan Anda terhadap pelajaran dan kegiatan di sekolah saat ini?	Saya merasa cukup senang dan nyaman terhadap kegiatan selama disekolah, namun saya juga sering merasa kesulitan dalam pelajaran dan saya mendapatkan tekanan ketika mengikuti mata pelajaran, terutama mata pelajaran yang tidak saya sukai dan guru mata pelajaran yang membuat dirinya tidak nyaman.
2	Bagaimana hubungan Anda dengan teman-teman dan guru di sekolah?	Saya memiliki hubungan yang kurang baik dengan beberapa teman saya di sekolah. Penyebabnya karena ada sedikit permasalahan antara saya dengan teman saya. Saya juga memiliki hubungan kurang baik dengan salah satu guru disekolah. Alasan saya tidak menyukai guru tersebut karena guru tersebut sering memarahi saya sampai saya kesal sehingga saya sering tidak masuk saat mata pelajaran guru tersebut.
3	Menurut Anda apa yang dapat membuat pengalaman atau situasi belajar menjadi menyenangkan?	Salah satu alasan saya sering membolos dan tidak hadir di kelas karena saya sering merasa bosan selama dikelas. Menurut saya cara mengajar yang diselipkan dengan sedikit candaan pada saat proses belajar berlangsung dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan membuat saya lebih santai
4	Adakah ekstrakurikuler yang Anda ikuti?	Saya tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler apapun yang diselenggarakan pihak sekolah. Alasan saya tidak mengikuti ekstrakurikuler

		yang ada, karena saya merasa malas dan membuang-buang waktu.
5	Adakah hambatan yang Anda rasakan selama bersekolah?	Saya memiliki kesulitan untuk bangun pagi, hal inilah yang membuat saya malas untuk berangkat ke sekolah karena saya masih merasa mengantuk. Saya juga kesulitan memahami pelajaran yang disampaikan guru saya, terutama pelajaran yang diberikan oleh guru yang tidak saya sukai dan itu membuat perasaan saya selama pelajaran tidak nyaman. Saya juga sering merasa malas jika harus belajar dan mengerjakan tugas yang akhirnya membuat saya memutuskan untuk membolos.
6	Pernahkah Anda berpikir untuk tidak melanjutkan sekolah?	saya pernah berpikir untuk tidak melanjutkan sekolah, dikarenakan alasan-alasan seperti: malas bangun pagi, malas belajar, malas bertemu dengan guru yang tidak dia sukai, dan malas ketika mendapat tugas yang dirasanya sulit.
7	Menurut Anda, apakah pemberian dukungan dan motivasi dari orangtua berpengaruh terhadap pendidikan seorang anak?	Bagi saya dukungan orangtua tidak terlalu berpengaruh terhadap pendidikan saya, karena yang saya dapatkan hanya sukungan berupa materi saja. Saya juga kurang mendapatkan dukungan dari orangtua saya. Padahal saya merasa terkadang saya membutuhkan dukungan seperti motivasi, perhatian, dan juga apresiasi dari orangtua saya, namun orangtua saya tidak pernah melakukan hal itu. Sehingga membuat saya merasa kurang semangat untuk sekolah.
8	Adakah bimbingan yang diberikan oleh guru dalam membantu kalian?	Saya diberikan motivasi, pemberian semangat dan bimbingan klasikal oleh guru saya.  Setelah saya diberikan bimbingan dan yang lainnya, saya merasakan ada

		<p>perubahan yang terjadi dalam cara saya dalam menghadapi tugas. Saya jadi lebih fokus dalam belajar meskipun terkadang saya tetap masih mudah hilang konsentrasi pada saat di kelas. Dari bimbingan yang sudah diberikan guru saya, membantu saya mengetahui bahwa banyak cara yang dapat saya lakukan untuk mengatasi permasalahan dan kesulitan yang saya hadapi.</p>
--	--	---

**Toboali, 06 Mei 2024**



**Regal**

## Hasil Wawancara Siswa

### Informasi Informan:

Nama : Jessen

Umur : 14 Tahun

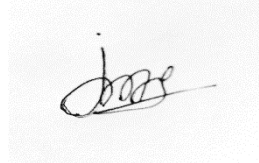
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perasaan Anda terhadap pelajaran dan kegiatan di sekolah saat ini?	<p>Selama belajar disekolah saya merasa cukup nyaman, namun saya juga sering merasakan perasaan tidak nyaman.</p> <p>Hal ini terjadi karena saya sering merasa mendapatkan tekanan ketika saya mendapat tugas yang sulit apalagi ketika ada ulangan. Saya juga merasa kurang nyaman dengan salah satu guru mata pelajaran saya, yang membuat saya terkadang malas untuk masuk sekolah.</p>
2	Bagaimana hubungan Anda dengan teman-teman dan guru di sekolah?	<p>Saya memiliki hubungan kurang baik dengan salah satu guru disekolah. Karena itu juga saya sering membolos dan keluar kelas saat guru tersebut mengisi pelajaran dikelas.</p>
3	Menurut Anda apa yang dapat membuat pengalaman atau situasi belajar menjadi menyenangkan?	<p>Situasi belajar yang menegangkan membuat saya menjadi tertekan dan membuat materi yang disampaikan menjadi sulit diterima.</p> <p>Bagi saya cara seorang guru saat memberi materi ajaran harus diselipkan dengan candaan dan ketika kelas mulai bosan, guru juga harus memberi jeda untuk istirahat beberapa menit ditengah-tengah pembelajaran.</p>
4	Adakah ekstrakurikuler yang Anda ikuti?	<p>Diantara beberapa ekstrakurikuler yang ada disekolah, saya mengikuti salah satu ekstrakurikuler futsal. Saya memilih ekstrakurikuler futsal ini dikarenakan saya menyukai olahraga tersebut.</p> <p>Bagi saya, pada saat saya mengikuti ekstrakurikuler futsal ini, perasaan saja jadi lebih senang, saya juga menjadi lebih puas dan lega, tubuh saya pun jadi lebih segar setelah bermain futsal. Apalagi pada saat ada pelaksanaan kegiatan sparing yang</p>

		dilakukan antar kelas, dan kelas tim kami menang, maka itu membuat suasana hati saya menjadi gembira dan saya merasa percaya diri akan kemampuan saya.
5	Adakah hambatan yang Anda rasakan selama bersekolah?	<p>Saya merasa bahwa saya kurang termotivasi untuk sekolah, ditambah lagi dengan beban tugas yang bagi saya cukup banyak membuat saya merasa lelah.</p> <p>Saya juga punya hambatan dalam bersekolah yaitu: saya sering merasa malas dalam belajar, mungkin hal itu terjadi karena saya merasakan rasa bosan saat belajar.</p> <p>Saya juga sering tidak datang ke sekolah (membolos) ataupun keluar saat jam pelajaran sedang berlangsung. Saya melakukannya karena tidak menyukai guru yang mengisi mata pelajaran.</p>
6	Pernahkah Anda berpikir untuk tidak melanjutkan sekolah?	Saya sering merasa tidak ingin melanjutkan sekolah dikarenakan kurangnya semangat saya dalam belajar. Saya merasa kurang motivasi untuk sekolah, ditambah lagi dengan beban tugas yang cukup banyak membuat saya merasa lelah.
7	Menurut Anda, apakah pemberian dukungan dan motivasi dari orangtua berpengaruh terhadap pendidikan seorang anak?	Bagi saya dukungan dari orangtua sangat berpengaruh bagi pendidikan saya, karena berkat perhatian yang diberikan orangtua saya membuat saya kembali berpikir untuk tetap melanjutkan sekolah saya.
8	Adakah bimbingan yang diberikan oleh guru dalam membantu kalian?	<p>Saya mendapatkan bimbingan dari guru Bimbingan dan Konseling berupa: bimbingan konseling individu dan bimbingan klasikal</p> <p>Setelah saya diberikan bimbingan dan tindakan, saya merasakan adanya perubahan yang lebih baik terjadi pada saya.</p> <p>Saya menjadi lebih termotivasi untuk tetap bersekolah dan menyelesaikan sekolah saya. Saya juga mendapat dukungan yang baik dari guru saya</p>



		yang membuat saya jadi lebih semangat untuk sekolah.
--	--	--

**Toboali, 06 Mei 2024**



**Jessen**

## Hasil Wawancara Siswa

### Informasi Informan:

Nama : Jio Alvando

Umur : 13 Tahun

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perasaan Anda terhadap pelajaran dan kegiatan di sekolah saat ini?	Saya merasa senang dengan kegiatan dan suasana yang ada di sekolah, tapi untuk pembelajaran terkadang saya merasa ada tekanan ketika saya mendapat tugas yang banyak sehingga saya sering malas untuk datang ke sekolah.
2	Bagaimana hubungan Anda dengan teman-teman dan guru di sekolah?	Saya memiliki hubungan yang tidak baik dengan beberapa teman saya di sekolah. Saya sering berkelahi dengan salah satu teman saya itu. Alasan saya sering berkelahi dengan salah satu teman saya dikarenakan kata-kata ejekan yang membuat saya kelas. Akibatnya saya sering dimarahi oleh guru yang mana guru tersebut juga guru yang tidak saya sukai. Itu juga membuat saya kadang malas untuk pergi ke sekolah.
3	Menurut Anda apa yang dapat membuat pengalaman atau situasi belajar menjadi menyenangkan?	Menurut saya tidak ada hal apapun yang dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan jika dari diri saya itu sendiri tidak ada keinginan belajar, maka saya akan tetap malas belajar.
4	Adakah ekstrakurikuler yang Anda ikuti?	Ekstrakurikuler yang saya ikuti di sekolah adalah ekstrakurikuler Olahraga. Kegiatan olahraga yang saya lakukan adalah olahraga futsal. Saya memilih mengikuti ekstrakurikuler ini dikarenakan saya memiliki hoby dibidang olahraga futsal. Bagi saya melalui olahraga futsal, saya bisa bertemu dengan teman-teman dari luar kelas saya. Setelah saya mengikuti kegiatan olahraga futsal perasaan saya menjadi lebih semangat, senang, badan saya ikut menjadi lebih segar, dan saya juga bisa melepas rasa lelah atau pusing dalam hal pelajaran.

5	Adakah hambatan yang Anda rasakan selama bersekolah?	Saya sering telat datang ke sekolah, karena saya harus membantu orangtua saya bekerja sebelum berangkat ke sekolah. Terkadang hal itu juga yang membuat saya tidak hadir kesekolah (membolos). Saya juga terkadang malas untuk masuk kelas karena tugas yang membuat saya pusing, apalagi jika saya harus masuk kelas di saat jam pelajaran yang gurunya tidak saya suka.
6	Pernahkah Anda berpikir untuk tidak melanjutkan sekolah?	Saya tidak pernah memiliki pikiran untuk berhenti sekolah, walaupun saya sering berbuat masalah selama disekolah. Namun karena saya berasal dari keluarga yang mempunyai ekonomi yang sulit, terkadang saya berpikir untuk berhenti sekolah agar bisa membantu orangtua saya bekerja.
7	Menurut Anda, apakah pemberian dukungan dan motivasi dari orangtua berpengaruh terhadap pendidikan seorang anak?	Bagi saya dukungan orangtua punya pengaruh penting terhadap tekad saya untuk tetap sekolah. Meskipun saya sering membolos atau melakukan kesalahan, saya tetap berusaha untuk pergi ke sekolah karena menghargai usaha orangtuanya yang sudah membiayai sekolahnya, meskipun terkadang saya masih tetap membolos karena terpengaruh ajakan teman saya untuk membolos. Saya juga berasal dari keluarga yang memiliki kesulitan ekonomi, dan itu menjadi hambatan dalam pendidikan saya. Saya merasakan kebutuhan sekolah saya belum terpenuhi sepenuhnya. Saya juga sering membantu orangtua saya untuk berjualan terlebih dahulu sebelum saya berangkat ke sekolah dan hal itu menyebabkan saya sering telat masuk sekolah.
8	Adakah bimbingan yang diberikan oleh guru dalam membantu kalian?	Saya sering mendapatkan bimbingan dan konseling, dikarenakan saya sering membuat masalah disekolah, akibatnya saya sering di panggil oleh guru bimbingan dan konseling dan

		<p>diberikan bimbingan serta teguran. Bimbingan yang diberikan berupa bimbingan konseling individu. Setelah diberikan bimbingan dan intervensi saya menjadi lebih disiplin dalam mengatur waktu dan fokus belajar, dan dari pemberian bimbingan tadi membuat saya menjadi lebih percaya diri dan termotivasi.</p>
--	--	---

**Toboali, 06 Mei 2024**



**Jio Alvando**